

Nama: Aisyah Yurri Chairunnisa

NPM: 231210038

Mata kuliah: Akuntansi Keperilakuan (SAKI)

BAB 1 DASAR-DASAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN

⇒ PERAN AKUNTANSI

a. Lingkup Akuntansi

Akuntansi adalah disiplin ilmu atau teknik yang berfungsi untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai kejadian suatu entitas atau organisasi untuk membantu para pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan. Entitas / organisasi dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu Entitas Privat (private) adalah organisasi yang salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba atau berorientasi laba dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingannya (stakeholders) dengan menggunakan sumber daya yang berasal dari para pemangku kepentingannya (misalnya pemegang saham, kreditor, Manajemen, konsumen, pemasok, karyawan dan masyarakat). Organisasi sektor privat sering disebut perusahaan. contohnya: Perseroan, Perskutuan (firma, CV), Perseroan terbatas (PT), BUMD, BUMN & koperasi.

Entitas publik atau sektor publik adalah organisasi yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat (publik), yaitu memberikan pelayanan & menyjahterakan masyarakat, yang tidak berorientasi mencari laba, dengan menggunakan sumber daya dari publik / masyarakat (pajak, retribusi, sumbangan, iuran, bunga dari tabungan, dividen, dan dari usaha lain yg sah). Contohnya: Pemerintah, Partai politik, Ormas, Lembaga swadaya masyarakat (LSM) Yayasan, dll.

Para pemangku kepentingan adalah berbagai pihak yang memiliki kepentingan pada suatu entitas yang dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu Pemangku kepentingan internal adalah para manajer dan karyawan yang bekerja dalam organisasi entitas tersebut, baik dalam unit organisasi lini maupun unit organisasi staff. Pemangku kepentingan eksternal adalah para pelanggan, pemasok, pemegang saham, kreditor, serikat pekerja, analis keuangan lembaga pemerintah, & pihak eksternal lainnya. Akuntansi dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu a). Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang menitikontkan pada pelaporan informasi untuk para pemangku kepentingan eksternal. Akuntansi keuangan memiliki sifat: 1). Berfokus eksternal, 2). Harus mematuhi aturan dari regulator Akuntansi, 3). Menitikontkan informasi keuangan dan relatif bersifat objektif, 4). Berorientasi historis, 5). Informasi suatu entitas sebagai kesatuan & 6). Lebih menggunakan disiplinnya sendiri.

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang menitikontkan penyajian informasi untuk para pemangku kepentingan internal. Akuntansi manajemen memiliki sifat: 1). Berfokus internal, 2). Menitikontkan biaya dan manfaat (tidak harus mematuhi aturan dari regulator akuntansi), 3). Menitikontkan informasi keuangan & nonkeuangan serta relatif bersifat subjektif, 4). Berorientasi masa depan (informasi historis untuk memprediksi masa depan), 5). Informasi terinci untuk setiap bagian suatu entitas & 6). Lebih menggunakan multidisiplin (ganda disiplin).

Akuntansi berperilaku adalah membahas bagaimana perilaku manusia memengaruhi informasi akuntansi & keputusan bisnis serta bagaimana informasi akuntansi tersebut memengaruhi perilaku manusia & keputusan bisnisnya.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi sebagai sistem informasi berfungsi memproses data dari lingkungannya baik eksternal maupun internal dengan cara mengukur dan mencatat, meringkasnya menjadi informasi & menyajikannya dalam bentuk informasi atau laporan kepada pihak internal & eksternal secara kuantitatif & kualitatif.

c. Peran Akuntan

Akuntan adalah sebutan & gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana strata I (S1) yg telah menempuh pendidikan di FEB / STIE jurusan Akuntansi pada suatu universitas / perguruan tinggi & telah lulus (PPAN). Akuntan dapat diklasifikasikan menjadi 4, yaitu 1). Akuntan Manajemen adalah para akuntan yang bekerja penuh waktu dalam suatu organisasi yg bertujuan laba, 2). Akuntan publik adalah para akuntan yg berprofesi sebagai auditor & konsultan pada kantor akuntan publik & jasa akuntansi, 3). Akuntan sektor publik adalah para akuntan yg bekerja pada sektor publik / organisasi tidak bertujuan laba, 4). Akuntan manajemen pemerintah adalah para akuntan yg bekerja di lembaga pemerintah.

⇒ DIMENSI KEPERILAKUAN AKUNTANSI

a. Definisi & Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Lingkup Akuntansi Keperilakuan merupakan dimensi akuntansi yang menyangkut perilaku manusia dan hubungannya dengan perencanaan, penyusunan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efisien & efektif. Siegel dan Marconi (1989) menggolongkan lingkup akuntansi keperilakuan tersebut menjadi tiga bidang umum sbb:
1). Pengaruh perilaku manusia terhadap desain, penyusunan, dan penggunaan sistem informasi, 2). Pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia, 3). Metode memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia.

b. Aplikasi Akuntansi Keperilakuan

Tugas akuntansi keperilakuan (dalam situasi ini) adalah menyelidiki bagaimana perilaku manusia (sifat ini) & bagaimana mereka melihat pekerjaannya, perusahaannya, dan rekan kerjanya.

Tujuan akuntansi keperilakuan adalah untuk mengukur & mengevaluasi faktor-faktor berperilaku yang relevan & mengomunikasikan informasi mengenai hasil-hasilnya kepada para pembuat keputusan internal & eksternal sehingga dapat melengkapi informasi relevan yg disajikan dalam laporan keuangan.

c. Peran Akuntansi Keperilakuan

Adalah memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi relevan untuk pembuatan keputusan. Akuntansi keperilakuan memiliki peran penting dalam memahami hubungan antara sistem akuntansi & perilaku manusia dalam organisasi. Akuntansi keperilakuan memahami bagaimana sistem pengendalian manajemen dapat memengaruhi perilaku karyawan. Misalnya, sistem penggajian, sistem penilaian kinerja, dan sistem pemberian insentif dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik apabila dirancang secara tepat. Akuntansi keperilakuan juga membantu organisasi dalam memahami bagaimana informasi akuntansi dapat memengaruhi hubungan kerja antar individu. Akuntansi keperilakuan juga berperan dalam membantu organisasi merancang sistem akuntansi yg lebih efektif.

Sistem akuntansi yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek perilaku manusia akan lebih mudah diterima oleh individu dalam organisasi dan dapat digunakan secara lebih efektif dalam proses pengambilan keputusan.

⇒ SEJARAH AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Akuntansi keperilakuan mulai berkembang ketika para peneliti menyadari bahwa akuntansi tidak hanya berkaitan dengan teknik pencatatan & penyusunan laporan keuangan, tetapi juga berkaitan dengan perilaku manusia yg terlibat

dalam proses tersebut. Pada awal perkembangan akuntansi, perhatian utama lebih banyak difokuskan pada aspek teknis seperti metode pencatatan, penyusunan laporan keuangan, serta standar akuntansi. Namun seiring dengan perkembangan organisasi dan meningkatnya kompleksitas kegiatan bisnis, para ahli mulai menyadari bahwa keberhasilan suatu sistem akuntansi tidak hanya ditentukan oleh ketepatan teknik yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana sistem tersebut dipahami dan digunakan oleh manusia dalam organisasi. Perkembangan akuntansi keprilaku mulai terlihat sekitar pertengahan abad ke-20. Pada masa tersebut mulai banyak penelitian yang mencoba menghubungkan akuntansi dengan ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi dan ilmu organisasi. Para peneliti mulai mempelajari bagaimana informasi akuntansi memengaruhi perilaku individu serta bagaimana perilaku manusia dapat memengaruhi proses akuntansi.

Penelitian awal dalam akuntansi keprilaku banyak membahas mengenai pengaruh sistem penganggaran terhadap perilaku manajer, pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan, serta bagaimana informasi akuntansi digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Seiring waktu, bidang akuntansi keprilaku berkembang semakin luas. Para peneliti tidak hanya mempelajari hubungan antara informasi akuntansi dan keprilaku individu, tetapi juga mempelajari bagaimana faktor-faktor seperti motivasi, kepemimpinan, komunikasi, serta budaya organisasi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Dengan berkembangnya penelitian di bidang ini, akuntansi keprilaku akhirnya menjadi salah satu bidang kajian penting dalam ilmu akuntansi. Melalui pendekatan keprilaku, akuntansi tidak lagi dipandang hanya sebagai sistem teknik yang berkaitan dengan angka, tetapi juga sebagai sistem sosial yang melibatkan interaksi manusia dalam organisasi.